

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya yang telah dilimpahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGAGURAN DI KABUPATEN JOMBANG)”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima Drs. Ec. Marseto, Msi selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesainya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Drs. Ec. Marseto D.S, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak M. Rofik Dimjatie DRS. EC. MM, selaku Dosen Wali Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
5. Bapak DRS. Ec.Marseto .Msi selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berarti bagi penulis.
6. Segenap staf pengajar dan staf kantor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan akademik bagi penulis dan semua mahasiswa UPN.
7. Segenap keluarga khususnya Kedua orang tua tercinta yang telah sabar mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang baik moral, material, maupun spiritual.

Akhir kata yang dapat terucapkan semoga penyusunan skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan, semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal.

Wassallamualaikum Wr.Wb

Surabaya,MEI 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumasan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Pengangguran.....	12
2.2.1.1. Pengertian Pengagguran.....	12
2.2.1.2. Jenis-jenis Pengangguran.....	14
2.2.1.3. Pengaruh Pengangguran.....	16
2.2.2. Inflasi.....	17
2.2.2.1. Pengertian Inflasi.....	17
2.2.2.2. Pembagian Inflasi.....	19

2.2.2.3. Pengaruh inflasi.....	20
2.2.2.4. Teori Inflasi.....	21
2.2.2.5. Faktor Yang Menimbulkan Inflasi.....	22
2.2.2.6. Cara Mengatasi Inflasi.....	23
2.2.3. Pertumbuhan Ekonomi.....	25
2.2.3.1. Pengertian Pertumbuhan Ekonom.....	25
2.2.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.....	25
2.2.3.3. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	26
2.2.3.4. Pengukuran Pertumbuhan Ekonmi.....	29
2.2.4. Kurs Valuta Asing.....	29
2.2.4.1. Pengertian Kurs Valuta Asing.....	29
2.2.4.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurs Valuta Asing.....	29
2.2.4.3. Sistem Penetapan Kurs Valuta Asing..	33
2.2.5. Produksi.....	34
2.2.5.1. Pengertian Produksi.....	34
2.2.5.2. Sistem Produksi.....	34
2.2.5.3. Proses Produksi.....	35
2.2.5.4. Jenis Proses Produksi.....	36
2.2.6. Tenaga Kerja.....	37
2.2.6.1. Pengertian Penduduk.....	37
2.2.6.2. Pengertian Tenaga Kerja.....	38

2.2.6.3. Pengertian Angkatan Kerja.....	40
2.2.6.4. Pengertian Bukan Angkatan Kerja.....	42
2.2.6.5. Permintaan Tenaga Kerja.....	42
2.2.6.6. Penawaran Tenaga Kerja.....	44
2.2.7. Pengertian Investasi.....	46
2.2.7.1. Teori Investasi.....	47
2.2.7.2. Macam-macam Investasi.....	49
2.2.7.3. Faktor-faktor Yang Menentukan Investasi.....	51
2.3. Kerangka Pikir.....	53
2.4. Hipotesis.....	56

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	57
3.2. Tehnik Penentuan Sampel.....	58
3.3. Tehnik Pengumpulan Data.....	59
3.3.1. Jenis Data.....	59
3.3.2. Sumber Data.....	59
3.4. Tehnik Pengumpulan Data.....	59
3.5. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis.....	60
3.5.1. Teknik Analisis.....	60
3.5.2. Uji Hipotesis.....	61
3.6. Pendekatan Asumsi BLUE (<i>Best Linier Unbiased Estimator</i>).....	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	69
4.1. 1. Gambaran Umum Wilayah jombang.....	69
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	70
4.2.1. Perkembangan Tingkat Pengangguran.....	70
4.2.2. Perkembangan Tingkat Inflasi.....	72
4.2.3. Perkembangan Pertumbuhan Ekonmi.....	74
4.2.4. Perkembangan Kurs Valas.....	76
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik BLUE.....	78
4.3.1. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	82
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan.....	83
4.3.3. Pembahasan.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	86
5.2. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perkembangan tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang...	71
Tabel 2. Perkembangan inflasi di Kabupaten Jombang.....	73
Tabel 3. Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang.....	75
Tabel 4. Perkembangan Kurs Valas.....	77
Tabel 5. Tes Multikolinier	81
Tabel 6. Analisis varian (anova).....	81
Tabel 7. hasil analisis variabel inflasi (X_1) pertumbuhan ekonomi (X_2) dan nilai tukar rupiah (X_3) terhadap tingkat pengangguran di kabupaten Jombang.....	83
Tabel 8. Hasil koefisien variabel independen.....	83

DAFTAR GAMBAR

Halaman	
Gambar 1. Komposisi penduduk, Angkatan kerja, dan bukan angkatan kerja.....	39
Gambar 2. Kurva permintaan tenaga kerja.....	44
Gambar 3. Kurva penawaran tenaga kerja.....	45
Gambar 4. Paradikma inflasi, pertumbuhan ekonomi dan fluktusi nilai rupiah terhadap tingkat pengangguran	56
Gambar 5. Kurva distribusi F.....	63
Gambar 6. Kurva distribusi t.....	64
Gambar 7. Statistik Durbin Watson.....	68
Gambar 8. Kurva statistik Durbin Watson.....	79
Gambar 9. Distribusi Kriteria Penerimaan/Penolakan hipotesis.....	
Gambar 10. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Inflasi (X1) terhadap Tingkat Pengaguran (Y).....	
Gambar 11. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Pertumbuhan Ekonomi(X2) Terhadap Tingkat Pengangguran (Y).....	
Gambar12. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Fluktuasi nilai rupiah(X3) Terhadap Tingkat Pengangguran (Y).....	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Dari Tahun Ke Tahun
2. Regression
3. Tabel Uji F
4. Tabel Uji T
5. Tabel Durbin –Watson

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN DI KABUPATEN JOMBANG

Oleh :

WAHYU OKTA VIBRYANTO

ABSTRAKSI

Di negara yang sedang berkembang seperti negara kita ini yang sebagian besar masyarakatnya hidup dalam kemiskinan maka perlu adanya perbaikan hidup agar masyarakat menjadi lebih giat dalam membangun bangsanya agar pembangunan dapat lebih cepat dan lancar agar dapat mengejar ketinggalan dari masyarakat di negara lain yang lebih maju.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) setelah di lakukan uji statistik untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas inflansi (X_1),Pertumbuhan ekonomi (X_2), dan kurs valuta asing (X_3), dan terhadap variabel terikatnya tingkat pengaguran (Y) di peroleh $F_{hitung} = 5,390 > F_{tabel} = 4,35$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa secara keseluruhan faktor-faktor variabel bebas berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap tingkat pengangguran . (2) Pengujian secara parsial atau individu inflansi (X_1) Tingkat pengangguran (Y) diketahui hasil perhitungan secara parsial di peroleh $t_{hitung} = 3,134 > t_{tabel} = 2,365$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada level signifikan 5% sehingga secara parsial inflansi (X_1) berpengaruh secara nyata dan positif terhadap Tingkat Pengangguran (Y). Hal ini disebabkan karena inflasi yang tinggi maka daya beli masyarakat akan menurun dan produksi barang jasa yang dihasilkan juga akan menurun sehingga banyak perusahaan yang tidak bisa melanjutkan usahanya/gulung tikar yang menyebabkan tingkat pengangguran akan semakin banyak. Pengujian secara parsial atau individu pertumbuhan ekonomi (X_2) terhadap tingkat pengangguran (Y).diketahui hasil perhitungan secara parsial diperoleh t . Nilai r^2 parsial untuk kurs valuta asing sebesar 0,395 yang artinya kurs valuta asing (X_3) secara parsial mampu menjelaskan variabel terikat tingkat pengangguran (Y) sebesar 39,5%, sedangkan sisanya 60,5% tidak mampu dijelaskan oleh variabel tersebut. Kemudian untuk mengetahui mana yang berpengaruh paling dominan tiga variabel bebas terhadap tingkat pengangguran di kabupaten jombang : inflansi(X_1),Pertumbuhan ekonomi (X_2), dan kurs valuta asing (X_3) dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasi parsial yang paling besar, dimana dalam perhitungan ditunjukkan oleh variabel pertumbuhan ekonomi dengan koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,660 atau sebesar 66%.

Kata kunci : Inflasi (X_1), Pertumbuhan ekonomi (X_2), fluktuasi nilai rupiah (X_3).Tingkat Pengangguran (Y).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumasan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Pengangguran.....	12
2.2.1.1. Pengertian Pengangguran.....	12
2.2.1.2. Jenis-jenis Pengangguran.....	14
2.2.1.3. Pengaruh Pengangguran.....	16
2.2.2. Inflasi.....	17
2.2.2.1. Pengertian Inflasi.....	17
2.2.2.2. Pembagian Inflasi.....	19

2.2.2.3. Pengaruh inflasi.....	20
2.2.2.4. Teori Inflasi.....	21
2.2.2.5. Faktor Yang Menimbulkan Inflasi.....	22
2.2.2.6. Cara Mengatasi Inflasi.....	23
2.2.3. Pertumbuhan Ekonomi.....	25
2.2.3.1. Pengertian Pertumbuhan Ekonom.....	25
2.2.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.....	25
2.2.3.3. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	26
2.2.3.4. Pengukuran Pertumbuhan Ekonmi.....	29
2.2.4. Kurs Valuta Asing.....	29
2.2.4.1. Pengertian Kurs Valuta Asing.....	29
2.2.4.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurs Valuta Asing.....	29
2.2.4.3. Sistem Penetapan Kurs Valuta Asing..	33
2.2.5. Produksi.....	34
2.2.5.1. Pengertian Produksi.....	34
2.2.5.2. Sistem Produksi.....	34
2.2.5.3. Proses Produksi.....	35
2.2.5.4. Jenis Proses Produksi.....	36
2.2.6. Tenaga Kerja.....	37
2.2.6.1. Pengertian Penduduk.....	37
2.2.6.2. Pengertian Tenaga Kerja.....	38

2.2.6.3. Pengertian Angkatan Kerja.....	40
2.2.6.4. Pengertian Bukan Angkatan Kerja.....	42
2.2.6.5. Permintaan Tenaga Kerja.....	42
2.2.6.6. Penawaran Tenaga Kerja.....	44
2.2.7. Pengertian Investasi.....	46
2.2.7.1. Teori Investasi.....	47
2.2.7.2. Macam-macam Investasi.....	49
2.2.7.3. Faktor-faktor Yang Menentukan Investasi.....	51
2.3. Kerangka Pikir.....	53
2.4. Hipotesis.....	56

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	57
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	58
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.3.1. Jenis Data.....	59
3.3.2. Sumber Data.....	59
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.5. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis.....	60
3.5.1. Teknik Analisis.....	60
3.5.2. Uji Hipotesis.....	61
3.6. Pendekatan Asumsi BLUE (<i>Best Linier Unbiased Estimator</i>).....	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek

4.1.1. Gambaran Umum Wilayah Jombang.....

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1. Perkembangan Tingkat Pengangguran.....

4.2.2. Perkembangan Tingkat Inflasi.....

4.2.3. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi.....

4.2.4. Perkembangan Kurs Valas.....

4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik

4.3.1. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....

4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan.....

4.3.3. Pembahasan.....

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....

5.2. Saran.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dinegara yang sedang berkembang seperti Negara kita ini yang sebagian besar masyarakatnya hidup dalam kemiskinan maka perlu adanya perbaikan hidup agar masyarakat menjadi lebih giat dalam membangun bangsanya agar pembangunan dapat lebih cepat dan lancar agar dapat mengejar ketinggalan dari masyarakat di Negara lain yang lebih maju

Rendahnya taraf hidup masyarakat di suatu negara termasuk Indonesia sebagai salah satu negara berkembang adalah penggunaan tenaga kerja yang tidak sesuai dan tidak efisien dibanding negara maju. ini terwujud dengan semakin meningkatnya pengangguran dari tahun ke tahun dalam bentuk pengangguran semu (*under employment*) yang ditunjukkan oleh orang pedesaan dan perkotaan yang bekerja baik (harian, mingguan atau musiman). Pengangguran semu ini juga termasuk mereka yang bekerja secara penuh (*full time*) tapi produktifitasnya rendah sedangkan pengangguran terbuka (*open employment*). Orang yang mampu dan sangat ingin bekerja tetapi tidak ada pekerjaan yang tersedia. Masalah pengangguran ini tidak lepas dari masalah ekonomi lainnya seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi dan fluktuasi nilai rupiah (Lincoln arsyat, 1997;9)

Inflasi yang makin meningkat di sertai dengan penurunan laju pertumbuhan ekonomi menyebabkan proporsi penduduk yang belum dewasa

menjadi tambah tinggi dengan jumlah anggota keluarga bertambah lebih besar menyebabkan pertambahan penduduk yang tidak seimbang (Suparmoko,1998;39) bertambahnya penduduk maka pendapatan perkapita akan berkurang kecuali bila pendapatan riil bertambah untuk mempertahankan kesempatan kerja penuh. masalah kependudukan merupakan masalah yang sangat serius diperhatikan karena pertambahan jumlah penduduk yang sangat tinggi di Indonesia sebagai salah satu negara sedang berkembang, pertambahan penduduk ini akan menimbulkan berbagai masalah dan hambatan bagi upaya-upaya pembangunan yang dilakukan karena pertumbuhan penduduk yang tinggi tersebut akan menyebabkan cepatnya pertambahan jumlah tenaga kerja, sedangkan kemampuan Indonesia dalam menciptakan kesempatan kerja baru sangat terbatas akibatnya, dapat menimbulkan masalah-masalah seperti inflasi, menurunnya pertumbuhan ekonomi dan turunya fluktuasi nilai rupiah, jumlah pengangguran yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

tingkat inflasi yang terjadi dalam suatu negara merupakan salah satu ukuran untuk mengukur baik buruknya masalah ekonomi yang dihadapi suatu negara. Bagi negara yang perekonomiannya baik, tingkat inflasi yang terjadi berkisar antara 2 sampai 4% per tahun. Tingkat inflasi yang berkisar antara 2 sampai 4% dikatakan tingkat inflasi yang rendah. Selanjut tingkat inflasi yang berkisar antara 7 sampai 10% dikatakan inflasi yang tinggi. Namun demikian ada negara yang menghadapi tingkat inflasi yang lebih serius atau sangat tinggi, misalnya Indonesia pada tahun 1966 dengan

tingkat inflasi 650%. Inflasi yang sangat tinggi tersebut disebut hiper inflasi (*hyper inflation*). (Amri Amir,1995).

laju inflasi yang mencapai 15,65% (periode Januari-Oktober2006), bisa menjadi awal dari resesi perekonomian nasional. Sebab hal itu akan mendorong Bank Indonesia menaikkan suku bunga, sehingga kontraksi (pertumbuhan negatif) di sektor riil tak terhindarkan, dan akibat lebih jauh pengangguran akan membengkak (Suara Pembaruan,Oktober2006) Dengan tingginya harga (inflasi) maka untuk memenuhi permintaan tersebut produsen meningkatkan kapasitas produksinya dengan menambah tenaga kerja (tenaga kerja merupakan satu-satunya input yang dapat meningkatkan output). Akibat dari peningkatan permintaan tenaga kerja maka dengan naiknya harga-harga (inflasi) maka, pengangguran dapat berkurang. Dan di perkirakan tingkat inflasi pada 2009 berada pada level 7,6-8,0% lebih rendah dari realisasi inflasi selama tahun 2008 yaitu 11,06%. Perkiraan inflasi tersebut masih lebih tinggi dari target inflasi Bank Indonesia sebesar 4,5+1% dan asumsi makro APBN 2009 sebesar 6,2%

Salah satu indicator kemajuan pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi, indicator ini pada dasarnya mengukur kemampuan suatu Negara untuk memperbesar outputnya dalam laju yang lebih cepat daripada tingkat pertumbuhan penduduknya. Pada Negara-negara berkembang, pertumbuhan ekonomi yang didapat ternyata juga dibarengi dengan munculnya permasalahan makro ekonomi yang secara teori seharusnya tidak terjadi,

misalnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi yang diikuti dengan meningkatnya jumlah penganggur. Padahal berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi yang tinggi seharusnya menambah jumlah investasi-investasi baru yang gilirannya akan menyerap para penganggur. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tumbuh hingga 6% sejak triwulan IV 2004 hingga triwulan I 2005, ternyata tidak mampu menekan pengangguran yang malah naik 10,3%. Menurut kajian indef pertumbuhan selama ini dinilai semu karena kesejahteraan masyarakat tidak semakin membaik, karena kontribusi penggerak ekonomi pada periode tersebut lebih disebabkan oleh berlangsungnya penurunan impor, sehingga ekspor bersih Indonesia seolah-olah membaik. Kondisi ini memudahkan bahwa terdapat sesuatu yang kurang tepat pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi tersebut. (Wijino, 2005 : 1 - 2).

Beberapa faktor yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi 2009 untuk dapat tumbuh lebih tinggi khususnya dari dalam negeri, dari hasil survei antara lain korupsi, lemahnya penegakan hukum, ketersediaan sumber daya manusia yang bersih dan profesional, tingkat pengangguran, volatilitas nilai tukar rupiah, penurunan kapasitas produksi terpakai, tingkat kemiskinan, situasi perburuhan yang belum kondusif, dan prosedur/perizinan untuk melakukan investasi. dan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2009 di harapkan akan berada pada level 4,5%- 5,5% dengan inflasi sebesar 6% (Kompas, Desember 2008)

Kurs valas merupakan nilai tukar mata uang asing yang biasanya di pakai dalam pertukaran atau perdagangan dengan menggunakan mata uang USD sejak tahun 1998 nilai tukar rupiah terhadap USD mengalami depresiasi atau turunya mata uang. Pada tahun 2008 nilai tukar USD (1 USD = Rp.9.412,20) tetapi sejak tahun 2009 nilai tukar menjadi lebih tinggi Rp 10.337,40/USD dengan keadaan ini maka industri atau kegiatan usaha mengalami penurunan sehingga banyak meningkatnya pengangguran atau banyak terjadi PHK. Dan untuk Menghadapi PHK massal yang diperkirakan terjadi pada tahun depan, pemerintah juga akan mengeluarkan kebijakan ekonomi baru untuk meningkatkan daya beli masyarakat.

Pengangguran di kabupaten Jombang rata- rata pengangguran adalah 500 jiwa, rata-rata dalam 5 tahun dan di (BPS 2008;2)

Dalam penulisan penelitian ini peneliti mengambil lokasi di kota Jombang yang dimana daerah ini mempunyai karakteristik yang berbeda. Berdasarkan kenyataan-kenyataan yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk mengamati masalah pengangguran dan mengkaji lebih dalam lagi tentang.masalah pengangguran

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas tersebut, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah inflasi, pertumbuhan ekonomi dan fluktuasi nilai rupiah mempengaruhi tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang?
2. factor- factor apa yang mempunyai hubungan yang terbesar dengan pengangguran di Kabupaten Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka perlu diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi,pertumbuhan ekonomi dan fluktuasi nilai rupia terhadap tingkat penganguran di Kabupaten Jombang
2. untuk mengetahui factor-faktor mana yang mempunyai hubungan yang paling besar terhadap penganguran di Kabupaten Jombang

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. sebagai alat pengukur untuk mengutahui pengaruh-pengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang
2. dapat mengetahui factor-faktor yang menimbulkan atau mengakibatkan tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang

3. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa dan dosen pada kajian penelitian yang sama yang mungkin dapat mengembangkan variable-variable yang lain.
4. Dapat berguna untuk menambah pengalaman dan pengetahuan, serta dapat menetapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah.
5. Sebagai tambahan acuan akademis dan literature pengetahuan yang bersifat membangun di luar ruang lingkup akademis perkuliahan Ekonomi Pembangunan, sekaligus untuk koleksi perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
6. Sebagai referensi bagi rekan-rekan mahasiswa secara umum maupun rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur, khususnya yang akan melakukan penelitian untuk skripsi, karya ilmiah atau tugas akhir dengan tema yang sama di masa yang akan datang.